

V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, penulis menyimpulkan :

1. Kondisi bahan ajar yang digunakan belum ada yang mengoptimalkan proses belajar. Bahan ajar yang tersedia tidak menyajikan materi prasyarat, yaitu integral dan diferensial. Hal ini berpotensi untuk mengembangkan modul suplemen untuk materi kinematika gerak dengan analisis vektor.
2. Langkah langkah dalam pengembangan modul kinematika gerak dengan analisis vektor disertai konsep matematika dasar adalah langkah pengembangan Assure, yaitu dengan tahapan : 1) Analisis siswa, yaitu siswa belum memperoleh materi integral dan diferensial pada saat siswa memperoleh materi kinematika gerak dengan analisis vektor; 2) menentukan standar dan tujuan, tujuan untuk memudahkan siswa belajar dengan materi yang sesuai; 3) memilih strategi, teknologi, media dan materi, strategi yang dipilih adalah metode latihan mandiri menggunakan bahan ajar berbentuk cetakan yaitu modul yang disusun lengkap; 4) validasi ahli dan revisi, meliputi ahli media, materi dan pembelajaran; 5) uji coba dan revisi.
3. Modul yang dikembangkan efektif pada sekolah uji coba jika ditinjau berdasarkan peningkatan nilai tes, namun jika ditinjau berdasarkan pencapaian KKM modul yang dikembangkan efektif pada SMAIT Baitul

Muslim dan belum efektif pada dua sekolah uji coba lainnya karena jumlah siswa dalam kelas SMAIT Baitul Muslim lebih sedikit yaitu 22 orang. Hal tersebut pembelajaran menggunakan modul lebih efektif.

4. Modul yang dikembangkan efisien bagi kelas uji coba, alokasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan modul lebih sedikit dibandingkan alokasi waktu yang direncanakan dengan rata rata penghematan waktu 25%. Namun modul ini tidak efisien jika ditinjau dari segi pembiayaan.
5. Modul yang dikembangkan menarik pada kelas uji coba ditinjau dari segi kemudahan penggunaan, kejelasan materi, kemudahan materi untuk dipahami, kemudahan untuk belajar mandiri dan menumbuhkan semangat belajar.

5.2 IMPLIKASI

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang menghasilkan produk modul yang berbentuk cetakan. Pengembangan dilakukan sesuai tahap penelitian pengembangan yang terdiri beberapa langkah penelitian pengembangan yaitu, 1) Analisis siswa, 2) menentukan standar dan tujuan, 3) memilih strategi, teknologi, media dan materi. Langkah langkah diatas merupakan kawasan teori dan praktik teknologi pendidikan yaitu desain, dan pengembangan. Langkah langkah tersebut dilakukan untuk menghasilkan sumber belajar dan pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik. Langkah paling utama adalah dalam pengumpulan data dalam analisis siswa dan memutuskan pengembangan apa yang hendak dilakukan. Langkah paling berat adalah dalam menuliskan draf pengembangan bahan ajar. Langkah ini adalah nyawa dari penelitian pengembangan dan

menghabiskan waktu yang lama dalam pembuatannya. Langkah selanjutnya adalah validasi dan uji coba dan revisi yang dilakukan untuk memastikan bahwa modul memang sudah siap untuk digunakan di dalam pembelajaran dalam skala besar. Langkah selanjutnya dilanjutkan dalam langkah langkah penelitian Borg and Gall yaitu memanfaatkan dan mengelola bahan ajar dalam proses pembelajaran, guru yang bekerjasama dengan peneliti mengemas dan menyajikan bahan ajar dalam praktik pembelajaran yang sesungguhnya sehingga diperoleh data hasil melalui evaluasi pembelajaran. Hasil tersebut menentukan seberapa besar keefektifan, efesiensi, dan kemenarikan bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa modul yang dikembangkan efektif, efisien dan menarik serta dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi untuk mendukung proses pembelajaran pada mata pelajaran fisika SMA.

5.3 SARAN

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian pengembangan ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi lembaga sekolah, untuk memberikan dukungan kepada para guru untuk melakukan pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan materi dan siswa karena kegiatan tersebut penting dalam kualitas pengajaran dan memperingan dalam pengembangan karir
- b. Bagi guru guru fisika, untuk melakukan pengembangan bahan ajar pada materi yang lain sehingga akan dihasilkan bahan ajar yang sesuai dengan

kebutuhan siswa dan materi karena fisika adalah ilmu yang kompleks terutama kebutuhan terhadap materi matematika.

- c. Bagi pengembang lain, untuk melakukan pengembangan pengembangan bahan ajar disetiap materi pembelajaran yang sesuai bidang mata pelajarannya sehingga tercipta pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik bagi siswa di indonesia, sehingga pendidikan akan menghasilkan generasi yang terbaik.